

Inventors : Andi Takdir Makkulawu, Neny Iriany M, Muzdalifah Isnaini, Sri Sunarti dan Muhammad Azrai

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : 20/Peng/11/2010
IPR Status Protection : 20/Peng/11/2010



47. Jagung Hibrida Varietas BIMA-9 *Bima-9 Hybrid Maize Variety*

Jagung Bima 9 berumur genjah sekitar 95 hari, tinggi tanaman 199 cm. Panjang tongkol sekitar 24 cm dan berbentuk silindris. Tanaman sangat seragam, memiliki batang yang besar dan kokoh sehingga tahan roboh. Baris biji antara 14-16 baris per tongkol dan biji bertipe mutiara.

Potensi hasilnya tinggi 13,4 ton pipilan kering/ha, tahan penyakit bulai, agak toleran *Helminthosporium*, dan penyakit karat daun. Jagung Bima 9 mempunyai kandungan karbohidrat sekitar 74,2%, protein sekitar 11,9%, dan lemak 6,6%.

Kehadiran varietas jagung ini dapat menjadi alternatif bagi petani untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Jagung ini potensial dikembangkan oleh industri benih dalam rangka mensukseskan program swasembada jagung nasional.

Bima 9 is early ripening maize of about 95 days old and 199 cm in height. The cob is about 24 cm long and cylindrical. The plants are very uniform, have large and sturdy stems so that they are resistant to fall and 14-16 grain rows per cob of pearl type grains.

It has a high yield potential of 13.4 tons of con-free dry grains / ha, is resistant to downy mildew disease, quite tolerant to Helminthosporium, and leaf rust diseases. It contains about 74.2% carbohydrate, 11.9% protein, and 6.6% fat.

The presence of this maize variety can be an alternative for farmers to obtain high yields. This corn is potential to be developed by the seed industry in order to succeed the national maize self-sufficiency program.

